



MANAJEMEN LABORATORIUM DALAM MENINGKATKAN *INCOME GENERATING* DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Isti Kistiananingsih^{1*} & Mustofa²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

isti@uny.ac.id^{*}, mustofa@uny.ac.id²

Abstrak: Manajemen Laboratorium Dalam Meningkatkan *Income Generating* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) perencanaan laboratorium dalam meningkatkan *income generating* (2) pengorganisasian laboratorium dalam meningkatkan *income generating* (3) pelaksanaan laboratorium dalam meningkatkan *income generating* dan (4) pengawasan laboratorium dalam meningkatkan *income generating*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan melalui penelitian sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen laboratorium dalam meningkatkan *income generating* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan sumber daya manusia, sarana, dan biaya laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengikuti SK Dekan, pedoman pengadaan, dan RKA Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2) Pengorganisasian laboratorium dilakukan berdasarkan pendelegasian wewenang di FEB. 3) Program layanan laboratorium untuk mahasiswa dan dosen sesuai kurikulum, namun layanan untuk masyarakat umum belum optimal untuk peningkatan pendapatan. 4) Pengawasan laboratorium mengikuti SOP, tetapi sistem digital untuk pengawasan belum sepenuhnya diterapkan.

Kata kunci: Income Generating; Laboratorium; Manajemen;

Abstract: Laboratory Management in Improving Income Generating at The Faculty of Economics and Business, State University of Yogyakarta. This study aims to describe and analyze (1) laboratory planning in increasing income generating (2) laboratory organization in increasing income generating (3) laboratory implementation in increasing income generating and (4) laboratory supervision in increasing income generating. The results showed that: 1) FEB laboratory human resources, facilities, and cost planning follow the Dean's Decree, procurement guidelines, and RKA of the Faculty of Economics and Business. 2) Laboratory organization is based on the delegation of authority within FEB. 3) Laboratory service programs for students and lecturers align with curriculum goals, but services for the public are not yet fully optimized for income generation. 4) Laboratory supervision adheres to SOPs and rules, though digital supervision systems are not fully implemented.

Keyword: Income Generating; Laboratory; Management;

History & License of Article Publication:

Received: 17/09/2024

Revision: 18/09/2024

Published: 24/09/2024

DOI: <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i2.77725>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Adanya perubahan status Perguruan Tinggi Negeri dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) sehingga ada tuntutan untuk income generating yang bersumber dari laboratorium pendidikan. Pembentukan income generating university merupakan salah satu cara perguruan tinggi untuk menambah pendapatan yang berimplikasi untuk mengurangi defisit anggaran dengan memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi. Berdasarkan data empiris, kinerja income generating university di Indonesia belum optimal yang tercermin melalui pemeringkatan perguruan tinggi di tingkat internasional belum sesuai dengan yang ditargetkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, hal ini dikemukakan oleh (Damayanti et al., 2022). Sedangkan (Mahmud et al., 2022) menyebutkan bahwa income generating sebagai kenaikan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba". FASB (*Financial Accounting Standard Board*) yang dikemukakan oleh (Besing & Saan, 2023), income generating adalah arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

Menurut (Tamara, 2022) PTNBH mempunyai peraturan yang lebih fleksibel dalam hal akademik atau di luar akademik termasuk juga aspek pengelolaan keuangannya. Di dalam PP Nomor 26 Tahun 2015 dijelaskan bahwa pendanaan PTNBH bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dikelola secara otonom dan selain dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Hal tersebut berarti PTN Memiliki wewenang untuk mengatur pengelolaan penerimaan dan pengeluaran yang akan disampaikan melalui laporan keuangan tiap tahunnya. Dorongan untuk berubah menjadi PTNBH ini dimaksudkan agar PTN dapat berlari, unggul dan berdaya saing.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan bahwa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Melalui perubahan status UNY menjadi perguruan tinggi negeri badan hukum, sangat diharapkan UNY dapat lebih mudah dan cepat untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuannya sehingga dapat memberikan dampak positif pada tujuan pendidikan nasional. Kekayaan UNY

bersumber dari kekayaan awal, hasil pendapatan UNY, bantuan atau hibah dari pihak lain dan atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan laporan pelaksanaan program UNY tahun 2020, laboratorium riset dimanfaatkan untuk memberikan layanan kegiatan penelitian yang memerlukan fasilitas dan peralatan yang lebih baik. Di tahun 2020, UNY menargetkan jumlah laboratorium riset minimal terpenuhi 16, namun hingga akhir 2020 hanya terealisasi 3. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa persen capaian untuk tahun 2020 sebesar 18,75%.

Sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNY memiliki 24 laboratorium yang digunakan untuk proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa laboratorium yang bisa diakses tidak hanya untuk kepentingan pembelajaran internal juga menyediakan program yang bisa dimanfaatkan oleh pihak eksternal seperti laboratorium komputer integrated yang baru diupgrade tahun 2020, laboratorium micro teaching, laboratorium perbankan syariah, laboratorium bursa efek, laboratorium pajak/tax center, laboratorium Entrepreneur Education Center (EEC) dan laboratorium bahasa yang dikelola oleh fakultas. Sementara laboratorium di masing-masing departemen terdiri dari laboratorium Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Carier Center (MCC), laboratorium auditing, laboratorium pemasaran dan business analyst dan digital content, laboratorium simulasi perkantoran, laboratorium teknologi perkantoran, laboratorium kearsipan digital, laboratorium komputer pendidikan ekonomi, laboratorium komputer pendidikan akuntansi, laboratorium akuntansi manual, laboratorium komputer manajemen dan laboratorium audio visual.

Seiring dengan perkembangan pesat dalam dunia pendidikan tinggi, laboratorium di fakultas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk eksperimen dan penelitian, tetapi juga memiliki potensi sebagai sumber pendapatan yang dapat meningkatkan kemandirian finansial fakultas. Income generating di perguruan tinggi yang diperoleh melalui laboratorium memiliki peran krusial dalam mendukung keberlanjutan finansial institusi pendidikan. FEB UNY sebagai salah satu fakultas yang strategis dalam konteks ekonomi, perlu memaksimalkan potensi income generating untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

Namun keberadaan laboratorium di FEB UNY ternyata juga mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya fasilitas sarana dan prasarana, SDM yang bertugas mengelola laboratorium. Sehingga mengakibatkan pengelolaan laboratorium Pendidikan kurang optimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Murwaningsih et al., 2015) menunjukkan

bahwa Laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran pada saat ini sebatas dipergunakan dosen sebagai tempat untuk melaksanakan pembelajaran sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum banyak mempergunakan laboratorium. Laboratorium yang mengintegrasikan berbagai aktivitas kantor secara simultan belum dikembangkan secara optimal. Sumber daya manusia, khususnya keberadaan laboran/teknisi sebagai unsur pengelolaan laboratorium Pendidikan Administrasi Perkantoran belum memperoleh perhatian secara serius. Keberadaan laboran atau Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) di FEB UNY baru ada di Departemen Pendidikan Administrasi karena selama ini pengelola laboratorium di semua departemen yang ada di FEB UNY ini ditangani langsung oleh dosen. Hal ini akan berpengaruh dalam pengelolaan laboratorium sehingga kurang optimal. Padahal saat ini setelah UNY berubah menjadi PTNBH keberadaan laboratorium dituntut untuk mampu menghasilkan income generating.

FEB UNY memiliki 24 laboratorium yang berpotensi untuk dikelola secara maksimal dalam meningkatkan income generating. Namun, belum diketahui secara pasti sejauh mana peran dan kontribusi laboratorium-laboratorium tersebut dalam menghasilkan pendapatan bagi fakultas. Selain itu, belum ada kajian mendalam mengenai strategi, proses, dan implementasi manajemen laboratorium yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium sebagai sumber pendapatan.

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang potensi dan peluang income generating yang dimiliki oleh laboratorium di FEB UNY. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak fakultas dalam merumuskan kebijakan dan pengelolaan laboratorium yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kontribusi finansial laboratorium terhadap fakultas dan universitas secara keseluruhan.

Oleh karena itu, para pengelola laboratorium di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta dituntut untuk mampu menyusun mengelola manajemen laboratorium yang mampu dalam meningkatkan income generating. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan penghasilan tambahan yang bersumber dari laboratorium.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Tempat penelitian ini adalah Laboratorium yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari

Manajemen Laboratorium Dalam Meningkatkan Income Generating Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta (Kistiananingsih)

<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i2.77725>

subyek (informan) berkaitan dengan manajemen laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Informan pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Melalui teknik *purposive sampling* diperoleh informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini adalah koordinator laboratorium departemen Pendidikan Administrasi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi dan Manajemen. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Dekan FEB UNY, Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (AKA), Wakil Dekan bidang Riset, Kerjasama, Sistem informasi, dan Usaha (WD RKSUI), Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, Umum dan Sumber Daya (PKUSD), koordinator *Income Generating* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, serta staf pengelola laboratorium.

Data yang *kedua* data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang manajemen laboratorium dalam meningkatkan *income generating*. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi. Observasi tersebut di lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Dari hal tersebut, peneliti mengkaji tentang manajemen laboratorium. Wawancara ini dilakukan peneliti di Laboratorium FEB UNY. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah: 1) Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data. 2) Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar. 3) Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. 4) Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas. 5) Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data. 6) Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Luas tanah yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah 9.536 m² dengan luas bangunan 9.661 m². FEB memiliki 4 (empat) gedung yang terdiri atas gedung H.01 (GE 1),

gedung H.02 (GE 3), gedung H.03 (GE 2), gedung H.04 (gedung IDB), serta eks LPPMP yang saat ini diberi nama gedung Program Magister dan Doktor (PMD) . Sejumlah gedung tersebut dipergunakan untuk menunjang layanan akademik dan non akademik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 24 laboratorium yang tersebar di gedung H.01, gedung H.03, gedung H.04. dan gedung Program Magister dan Doktor (PMD). Gedung H.01 digunakan sebagai ruang Laboratorium Bahasa Inggris, gedung H.03 digunakan untuk Laboratorium Auditing, Laboratorium EEC, Laboratorium Komputer Akuntansi, dan Laboratorium Kearsipan Digital. Sedangkan untuk gedung H.04 digunakan untuk Laboratorium Pendidikan Ekonomi, Laboratorium Bursa Efek, Laboratorium Accounting, Laboratorium Komputer Manajemen, Laboratorium Teknologi Perkantoran, Laboratorium Micro Teaching A, Laboratorium Micro Teaching B, Laboratorium Simulasi Perkantoran, Laboratorium Bank Syariah, Laboratorium Komputer IDB Barat dan Laboratorium Komputer IDB Timur.

Tabel 1. Ruang Laboratorium

No	Nama Ruang	Ukuranx...(m)	Kapasitas (kursi)	Ratio (luas/kap)	Kode Ruang
1	Lab. Auditing	8,30 X 9,00	30	1.3	H.03.2..03.002
2	Lab. Bahasa Inggris	4,35 X 9,00+3XI+1X4	30	1.63	H.01.3.03.003
3	Lab. Pend. Ekonomi	8,30 X 9,00	30	1.67	H.04.1.03.007
4	Lab. Toko/Eec	5,80 X 8,70	40	Toko/Kantin	H.03.1.03.004
5	Lab. Bursa Efek	8,30 X 9,00	30	1.25	H.04.1.03.002
6	Lab. Accounting	8,30 X 9,00	20	1.25	H.04.1.03.001
7	Lab. Komputer AKT.	5,80 X 8,70	40	1.25	H.03.2.03.003
8	Lab. Pemasaran	5,80 X 8,70	40	1.25	H.03.2.03.004
9	Lab. Kom. Manajemen	8,30 X 9,00	30	1.25	H.04.1.03.001
10	Lab. ADP. T P	8,30 X 9,00	30	1	H.04.3.03.008
11	Lab Kom Arsip Digital	5,80 X 8,70	30	1	H.03.3.03.002
12	Lab. Micro Teaching A	8,30 X 4,50	30	2.4	H.04.3.03.002
13	Lab. Micro Teaching B	8,30 X 4,50	30	2.4	H.04.3.03.003
14	Lab. Simulasi Perkantoran	18,00 X 8,30	30	2.6	H.04.2.03.007
15	Lab. Bank Syariah	8,30 X 9,00	30	2.6	H.04.1.03.008
16	Lab. Fak. IDB Timur	9,00 x 8,30	85	0.88	H.04.3.01.001
17	Lab. Fak. IDB Barat	9,00 x 8,30	84	0.89	H.04.3.01.009
18	Lab. SDM dan MCC Manajemen PKKM	6.00 x 6.20	18	2,07	-
19	Lab. Micro Teaching PMD B	5.00 x 6.20	15	2,07	-
20	Lab. Micro Teaching PMD C	5.00 x 6.20	15	2,07	-
21	Lab. Micro Teaching PMD D	6.00 x 6.20	18	2,07	-
22	Lab. SDM	8.00 x 6.00	48	1	-
23	Lab. Digital Marketing	8.00 x 6.00	48	1	-
24	Lab. Audio Visual	8.00 x 6.00	48	1.5	-

Sumber: Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2023

Penataan ruang laboratorium menerapkan tata ruang terbuka. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kebijakan yang dikaitkan dengan kualitas layanan masyarakat pada setiap program kunjungan ke laboratorium FEB. Setiap pengelola Lab diwajibkan untuk memenuhi SOP dan tat tertib yang ditetapkan di setiap laboratorium FEB. Kontrol terhadap kualitas layanan ditujukan untuk menjaga kepercayaan dan meningkatkan ketertarikan pengguna laboratorium FEB sehingga akan mampu berkontribusi positif pada *income generating* yang diterima. Hal tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengguna setelah melakukan kunjungan.

Tabel 2. Program dan capaian *income generating* laboratorium FEB

No	Nama Lab	Fungsi	Capaian Tahun 2023	Capaian Januari – Juni 2024
1	Lab. EEC	Praktik berwirausaha	Rp71.999.400,00	Rp10.703.670,00
2	Lab. Pajak	Praktik analisis dan pelayanan pajak	Rp107.300.000,00	Rp94.600.000,00
3	Lab Auditing	Praktik Pengauditan berbasis Komputer	Rp0,00	Rp1.200.000,00
4	Lab. Komputer Akuntansi	Praktik Spreadsheet dan SPSS	Rp0,00	Rp3.400.000,00
5	Lab. Simulasi Perkantoran	Praktik simulasi perkantoran	Rp14.117.500,00	Rp20.955.000,00
6	Lab Teknologi Perkantoran	Praktik teknologi perkantoran	Rp3.344.100,00	Rp3.344.100,00
7	Lab. Kearsipan Digital/ Komputer Mengetik	Praktek kearsipan digital, aplikasi komputer dan mengetik	Rp2.000.000,00	Rp10.400.000,00
8	Lab. Komputer Pendidikan Ekonomi	Praktik pembukuan koperasi dan analisis data	Rp4.160.000,00	Rp6.100.000,00
9	Lab. Marketing	Praktik manajemen pemasaran modern	Rp0,00	Rp2.000.000,00
10	Lab. Audio Visual	Praktik manajemen industri	Rp0,00	Rp5.100.000,00
Jumlah			Rp. 202.921.000,00	Rp.141.933.670,00

Sumber: Data Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pengguna laboratorium di FEB bukan hanya dari mahasiswa dan dosen saja, akan tetapi juga diperuntukan bagi masyarakat diluar FEB dan UNY. Terutama bagi pelajar SMA, SMK dan juga masyarakat umum tentunya ini berkaitan dengan tujuan program optimalisasi *income generating* melalui penawaran-penawaran program kunjungan laboratorium FEB. Peranan laboratorium FEB sebagai salah satu instrumen *income generating* perlu dikuatkan dan di inovasi dalam berbagai bentuk program yang bisa ditawarkan kepada masyarakat. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada daya saing dan kemandirian anggaran fakultas. Program-program kunjungan, penyewaan, penggunaan praktikum dll untuk memaksimalkan

laboratorium di FEB perlu didorong terus menerus agar mampu berkembang sesuai dengan visi UNY yang berkelanjutan.

Pembahasan

Perencanaan tata kelola laboratorium FEB

a. Perencanaan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan teori yang telah disebutkan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam manajemen laboratorium terdiri dari Kepala laboratorium, teknisi dan laboran (Ahmad, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan di laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis menunjukkan bahwa SDM yang dilibatkan menjadi pengelola laboratorium terdiri dari kepala departemen, koordinator laboratorium, kepala laboratorium laboran dan teknisi (Arifudin et al., 2021). Akan tetapi masih ada temuan terkait dengan jumlah teknisi dan laboran yang belum disesuaikan dengan kebutuhan operasional laboratorium (Awaluddin & Hendra, 2018).

b. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan sarana tidak lepas dari berbagai kondisi aset yang terdapat di FEB, apabila dianalisis berdasarkan kondisi sarana prasarana laboratorium secara mendetail, perencanaan sarana dan prasarana laboratorium FEB telah diterapkan secara optimal (Barnawi & Arifin, 2014). Tentunya ini berkaitan dengan koordinasi dan komunikasi yang telah dijalankan dengan baik antara bidang AKA, PKSUD dan RKSU. Permasalahan pengadaan barang, pemenuhan kebutuhan alat dan pemeliharaan sarana dan prasarana tentunya penting untuk diperhatikan. Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium FEB mengikuti prosedur sebagai berikut: (a) menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana laboratorium FEB; (b) membuat daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan; (c) membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada bidang PKSUD; dan (d) apabila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pimpinan masing-masing departemen (Besing & Saan, 2023).

c. Perencanaan Biaya

Pembiayaan laboratorium FEB ini dilakukan dengan merencanakan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan FEB untuk satu periode. Dalam merancang anggaran langkah awal yang ditentukan ialah melihat rencana anggaran tahun sebelumnya, lalu menyesuaikan dengan kebutuhan di tahun ini (Budiharjo et al., 2015).

Dalam menyesuaikan kebutuhan, laboratorium FEB merincikan terlebih dahulu program-program yang ingin dilaksanakan agar nantinya masuk ke dalam anggaran. Program itu diketahui kepala laboratorium, koordinator laboratorium dan ketua departemen (Certo & Certo, 2011). Dalam menyusun anggaran, setiap pengelola laboratorium mempunyai tim atau kelompok yang terdiri dari bendahara, kepala laboratorium, dan laboran untuk merancang anggaran tersebut (Iswanto & Mulyono, 2021). Biaya yang digunakan untuk kegiatan laboratorium diambilkan dari dana RKA Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Anggaran pertama dialokasikan untuk bahan habis pakai bahan laboratorium dan penelitian sebesar Rp. 139.986.000 dan biaya modal mebel untuk laboratorium tax center dan dekanat sebesar Rp. 108.801.000. Berikut rencana pemeliharaan laboratorium FEB yang telah direncanakan dalam anggaran belanja, instalasi kabel dan pasang *access point rucus* gedung PMD, instalasi jaringan LAN dan Listrik lab akuntansi, instalasi kabel HDMI proyektor gedung IDB dan instal komputer lab gedung H.03, pemasangan instalasi kabel LAN lab. Departemen pendidikan administrasi, lab. *micro teaching & repainting sticker*, pemeliharaan mesin fotokopi canon tipe IR 2018N s.n WMG 12099, pemeliharaan mesin fotokopi canon tipe IRA 4251 s.n RKW 01323 dan RKW 01303, pemeliharaan mesin fotokopi canon tipe IR 2525 s.n WML 02613 dan pemeliharaan mesin fotokopi canon tipe IR 3245 s.n DHN 03980.

Pengorganisasian laboratorium FEB

Struktur organisasi yang terbentuk dalam manajemen laboratorium FEB terdiri dari: dekan, wakil dekan AKA, wakil dekan PKSUD, wakil dekan RKSUI, ketua departemen, koordinator laboratorium, kepala laboratorium, laboran, teknisi dan asisten laboratorium yang terdiri dari mahasiswa (Indrawan, 2015). Pengorganisasian laboratorium FEB ditetapkan harus berdasarkan asas keterbukaan, integritas dan kesesuaian dengan kebutuhan. Pembagian kerja yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam mengelola laboratorium telah disesuaikan dengan SOP dan aturan yang berlaku di Universitas Negeri Yogyakarta. Akan tetapi terdapat beberapa pembagian kerja yang perlu dilakukan evaluasi demi terciptanya iklim kerja dan optimalisasi kinerja yang lebih efektif (Mohi et al., 2020). Pendelegasian wewenang tata kelola laboratorium FEB disahkan melalui Surat Keputusan Dekan yang ditujukan kepada dosen dan tenaga kependidikan dengan tugas tambahan sebagai, koordinator laboratorium, kepala laboratorium, laboran dan teknisi (Nurhadi, 2018).

Pelaksanaan tata kelola laboratorium dalam meningkatkan income generating FEB

Konsep pelaksanaan tata kelola di laboratorium FEB meliputi penataan ruang laboratorium, pelaksanaan tata tertib dan SOP, manajerial program layanan laboratorium untuk masyarakat umum, penggunaan laboratorium untuk kegiatan perkuliahan, penggunaan laboratorium untuk kegiatan penelitian, penggunaan laboratorium untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Prasetya et al., 2022). Laboratorium FEB secara general telah mendapatkan perhatian penuh dari pimpinan baik di tingkat departemen maupun fakultas khususnya terkait dengan alokasi anggaran (Pratiwi & Mulyono, 2023). Oleh karena itu Laboratorium FEB perlu menginovasikan program-program layanan yang lebih variatif dan menarik sesuai dengan target pengguna (Reci et al., 2023). Diharapkan program-program tersebut yang akan menghasilkan pemasukan dana ke FEB atau *income generating activities*. Permasalahannya, belum seluruh program layanan laboratorium bisa diakselerasi sebagai sumber *income generating* (Santosa, 2017). Hal ini muncul karena orientasi laboratorium di FEB belum sepenuhnya pada pendekatan *profit oriented*.

Berikut daftar program layanan laboratorium yang menjadi sumber *income generating* FEB tahun 2023 sampai dengan bulan juni 2024; Laboratorium EEC dengan program praktik berwirausaha, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 71.999.400 dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 10.703.670. Laboratorium pajak dengan program praktik analisis dan pelayanan pajak, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 107.300.000 dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp. 94.600.000. Laboratorium auditing dengan program praktik pengauditan berbasis komputer, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp. 0., dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 1.200.000. Laboratorium komputer akuntansi dengan program praktik spreadsheet dan SPSS, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp. 0., dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 3.400.000. Laboratorium simulasi perkantoran dengan praktik simulasi perkantoran, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 14.117.500 dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 20.955.000. Laboratorium teknologi perkantoran dengan praktik simulasi perkantoran, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 3.344.100 dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 3.344.100. Laboratorium kearsipan digital/komputer dan mengetik dengan praktik kearsipan digital, aplikasi komputer dan mengetik, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 2.000.000 dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 10.400.000. Laboratorium komputer pendidikan ekonomi dengan praktik pembukuan koperasi dan analisis data, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 4.160.000 dan

capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 6.100.000. Laboratorium marketing dengan praktik manajemen pemasaran modern, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 0., dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 2.000.000. Laboratorium audio visual dengan praktik manajemen industri, capaian *income generating* tahun 2023 sebesar Rp 0., dan capaian januari - juni 2024 sebesar Rp 5.100.000.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh laboratorium yang telah dioptimalkan dalam meningkatkan *income generating* FEB adalah laboratorium pajak, laboratorium EEC, laboratorium simulasi perkantoran, laboratorium kearsipan digital dan mengetik, laboratorium komputer pendidikan ekonomi dan laboratorium audio visual. Oleh karena itu setiap departemen dan pengelola laboratorium perlu mengakselerasi setiap program layanan laboratorium yang akan ditawarkan ke masyarakat umum (Silka & Karuru, 2023). Kreativitas dan inovasi program perlu dilakukan guna memaksimalkan *income generating* dan meningkatkan kualitas laboratorium itu sendiri.

Pengawasan tata kelola laboratorium FEB

Pengawasan yang dilakukan di laboratorium FEB meliputi penggunaan tata tertib, SOP, inventarisasi, jadwal penggunaan laboratorium dan pemeliharaan. Tata tertib secara keseluruhan sudah dilaksanakan oleh pengguna laboratorium baik mahasiswa, dosen dan masyarakat umum. Hanya saja terdapat beberapa poin tata tertib yang dilanggar oleh mahasiswa saat melakukan praktik di laboratorium (Tamara, 2022).

Penerapan SOP di laboratorium FEB berlandaskan pada ketentuan yang berlaku terhadap tata kelola sarana dan prasarana yang ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, SOP pengelolaan laboratorium di FEB telah diterapkan dengan baik sesuai dengan ketentuan. Inventarisasi dilakukan dengan mendaftar barang-barang yang dimiliki oleh laboratorium dan memberi pengkodean sesuai ketentuan sarana dan prasarana. Kegiatan penomoran kode untuk inventarisasi sarana laboratorium telah dilaksanakan dengan baik (Wijaya & Rifa'i, 2016).

Pembuatan jadwal di laboratorium FEB dilakukan oleh masing-masing departemen yang dikoordinir oleh koordinator laboratorium dan kepala laboratorium. Penyusunan jadwal tersebut dilakukan guna menjamin bahwasanya frekuensi penggunaan laboratorium tidak terjadi *over capacity*. Dalam penyusunan jadwal pengguna mahasiswa dan dosen, koordinator dan kepala laboratorium akan berkoordinasi dengan sekretaris departemen dan ketua departemen. Hal itu dilakukan untuk menghindari tabrakan jadwal penggunaan laboratorium. Kegiatan pemeliharaan di laboratorium FEB telah dilaksanakan dengan rutin. Hanya saja terdapat keluhan dari mahasiswa terkait penggunaan laboratorium komputer saat

praktik. Disebabkan karena peralatan praktik di laboratorium sering mengalami *bug* dan lambat saat dioperasikan oleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Perencanaan SDM laboratorium FEB didasarkan pada SK Dekan terkait dengan Dosen dan tenaga kependidikan dengan tugas tambahan dalam ruang lingkup tata kelola laboratorium, perencanaan sarana dan prasarana telah dilakukan sesuai dengan pedoman pengadaan barang/peralatan berdasarkan analisis kebutuhan oleh masing-masing departemen dan perencanaan biaya laboratorium dilakukan berdasarkan penentuan RKA Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengorganisasian laboratorium FEB dilakukan berdasarkan dengan pen delegasian wewenang mulai dari Wakil dekan AKA, Wakil dekan PKSUD, Wakil dekan RKSIU, ketua departemen sampai dengan koordinator dan kepala laboratorium. Pelaksanaan program layanan laboratorium untuk mahasiswa dan dosen telah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum setiap departemen, akan tetapi program layanan laboratorium untuk masyarakat umum belum berjalan maksimal sebagai instrumen peningkatan *income generating* FEB. Pengawasan laboratorium di FEB dilakukan sesuai dengan SOP dan tata tertib yang telah ditentukan oleh masing-masing koordinator dan kepala laboratorium. Akan tetapi sistem pengawasan laboratorium secara digital belum sepenuhnya diterapkan di setiap laboratorium FEB

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2019). *Gagasan tentang Manajemen Pendidikan* (R. Yasin, Ed.). Lembaga Pengembangan Pendidikan Anak Bangsa (LP2AB).
- Arifudin, Moh., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Awaluddin, & Hendra. (2018). Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia*, 2(1), 1–12.
- Barnawi, & Arifin, M. (2014). *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* (A. Najihah, Ed.). Ar-Ruzz Media.
- Besing, D. T., & Saan, R. M. (2023). Income-generating Projects of a Philippine State University: Proposal for Strategic Decisions. *Southeastern Philippines Journal of Research and Development*, 28(1). <https://doi.org/10.53899/spjrd.v28i1.209>
- Budiharjo, A., Segaf, S., & Alim, S. (2015). Pengembangan Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Menjadi Income-Generating Unit. *El Dinar*, 3(2). <https://doi.org/10.18860/ed.v3i2.2947>

- Certo, S. C., & Certo, S. T. (2011). *Modern Management: Concepts and Skills* (12th ed.). Prentice Hall.
- Damayanti, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2022). Management Capacity Analysis of Higher Education in Indonesia. *Proceedings of the 6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship (GCBME 2021)*, 657. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.087>
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (M. Jaelani, Ed.; 1st ed.). deepublish.
- Iswanto, D., & Mulyono, H. B. (2021). Analisis Manajemen Laboratorium Terpadu Mikroskopis Di Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih Jayapura Papua (Studi Kasus). *Indonesian Journal of Laboratory*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.22146/ijl.v4i1.65346>
- Mahmud, A., Nuryatin, A., & Susilowati, N. (2022). Income generating activity in higher education: A case study of a public university in Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.22050>
- Mohi, W. K., Alkatiri, R., Akbar, Muh. F., & Baruadi, I. S. (2020). Implementasi Poac Fungsi Manajemen Pada Administrasi Keuangan Di Kantor Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2). <https://doi.org/10.30651/blc.v17i2.5270>
- Murwaningsih, T., Susilowati, T., & Susantiningrum. (2015). Analisis kebutuhan pengembangan laboratorium administrasi perkantoran berbasis teknologi informasi. *Seminar Nasional PAP "Pengembangan Ilmu Dan Profesi Administrasi Perkantoran: Peluang Dan Tantangan,"* September.
- Nurhadi, A. (2018). Manajemen Laboratorium Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.832>
- Prasetya, A., Warih Anjarwi, A., Kumalasari, K. P., Lishandy, N. P., & Brawijaya, U. (2022). Strategi Pengembangan Laboratorium Business Venturing (Studi Kasus Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).
- Pratiwi, A. Y., & Mulyono, R. (2023). Implementasi Pola Poac Dalam Manajemen Laboratorium Di SMA Kesatuan Bangsa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 707–716. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.723>
- Reci, R., Wanto, D., & Kusen, K. (2023). Manajemen Laboratorium Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Di Sma Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 10(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.555>
- Santosa, P. S. (2017). Pengelolaan laboratorium di perguruan tinggi. *Jurnal Lmu-Ilmu Kemaritiman, Manajemen Dan Transportasi*, XV.
- Silka, S., & Karuru, P. (2023). Pengelolaan Laboratorium Ipa Smp Di Daerah Terpencil Kabupaten Toraja Utara. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(2), 223–233. <https://doi.org/10.29100/.v5i2.4119>

Manajemen Laboratorium Dalam Meningkatkan Income Generating Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta (Kistiananingsih)
<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i2.77725>

- Tamara, N. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1.27037>
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *DASAR-DASAR MANAJEMEN Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (S. Saleh, Ed.). Perdana Publishing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel publikasi ini tidak akan terpublikasi tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada : 1) Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian; 2) para responden penelitian yang telah memberikan data informasi mengenai manajemen laboratorium di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta dan 3) pihak-pihak lain yang telah berkontribusi terhadap penelitian dan penulisan artikel ini.

PROFIL PENULIS

Penulis kesatu Isti Kistiananingsih merupakan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Ahli Pertama di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Departemen Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta dan Penulis kedua Mustofa, merupakan Dosen Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.